

Cakraphala
(*The Wheel of Sharp Weapons*)

A Mahayana Training of the Mind
Pengembangan Citta Mahayana

Theg-pa chen-po'i blo-sbyong mtshon-cha 'khor-lo

oleh Dharmarakshita

Penghormatan kepada Triratna!

Nama ajaran ini adalah "Cakraphala yang secara efektif menyerang titik vital musuh." Saya bersujud kepadamu, Yamantaka; Kegagalan-Mu ditujukan untuk melawan Raja Kematian.

(1)

Burung-burung merak mengembara dalam hutan belantara dengan racun mematikan, Meskipun taman-taman tanaman obat mungkin menarik, Kawanan burung merak tidak merasa gembira di dalamnya; Karena burung-burung merak hidup dari sari racun yang mematikan.

(2)

Demikian juga para Bodhisattva memasuki hutan belantara samsara, Meskipun taman-taman kebahagiaan dan kemakmuran kelihatan indah, Para Bodhisattva tidak akan menjadi terikat terhadapnya; Karena para Bodhisattva berkembang dalam hutan penderitaan.

(3)

Mereka yang giat mengejar kesenangan dan kemakmuran Dihantarkan pada penderitaan karena kepengecutan mereka. Para Bodhisattva, dengan sukarela merangkul penderitaan, Selalu tetap bergembira karena keberanian mereka.

(4)

Keinginan seperti hutan belantara dengan racun mematikan; Burung merak seperti para Bodhisattva dapat mencernanya. Tetapi jika makhluk pengecut seperti burung gagal mencobanya, Mereka mungkin akan kehilangan hidup mereka. Karena bagaimana mereka yang mementingkan diri sendiri dapat mencerna racun seperti itu?

Jika mereka yang seperti burung gagal mencoba menggunakan klesha-klesha lain, Mungkin mereka akan kehilangan kesempatan mencapai pembebasan.

(5)

Oleh karena itu burung merak seperti para Bodhisattva mengubah Klesha-klesha yang menyerupai hutan racun menjadi obat mujarab Dan memasuki hutan belantara samsara; Dengan merangkul klesha-klesha, para Bodhisattva memusnahkan racunnya.

(6)

Mulai sekarang saya akan menjauhkan diri dari utusan setan ini -
Cengkeraman diri - yang [membuat saya] mengembara tanpa daya
Dan hanya mencari kesenangan dan kemakmuran diri sendiri;
Dengan senang hati, saya akan berusaha keras demi kepentingan yang lain.

(7)

Dipaksakan oleh karma dan terbiasa dengan klesha-klesha -
Penderitaan-penderitaan semua makhluk yang mempunyai kesamaan sifat dasar ini
Saya akan mengambil penderitaan dan kesengsaraan yang lain
Dan menghancurkan keinginan mementingkan diri sendiri.

(8)

Ketika sikap mementingkan diri sendiri timbul dalam pikiran saya,
Saya akan membuangnya dan memberikan kebahagiaan kepada semua makhluk.
Jika orang-orang di sekitar saya memberontak melawan saya,
Saya akan menikmatinya, dengan berpikir, "Ini adalah akibat kelalaian saya sendiri."

(9)

Ketika tubuh diserang penyakit yang tak tertahankan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena melukai tubuh makhluk-makhluk lain;
Mulai sekarang saya akan mengambil semua penyakit untuk diri saya sendiri.

(10)

Ketika pikiran berada dalam kebingungan, depresi, dan bergejolak,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena menyebabkan kekacauan dalam pikiran makhluk-makhluk lain;
Mulai sekarang saya akan mengambil semua penderitaan untuk diri saya sendiri.

(11)

Ketika tersiksa oleh rasa lapar dan haus,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena melakukan penipuan, pencurian, dan gagal berbagi;
Mulai sekarang saya akan mengambil semua rasa lapar dan haus untuk diri saya sendiri.

(12)

Ketika merasa tidak berdaya dan menderita karena diperbudak oleh orang lain,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena memandang rendah pada yang lemah dan menindas mereka;
Mulai sekarang saya akan menggunakan tubuh dan hidup saya untuk melayani makhluk lain.

(13)

Ketika kata-kata tidak menyenangkan masuk ke telinga saya,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena melakukan pelanggaran secara verbal, seperti kata-kata yang memecah belah;
Mulai sekarang saya akan menghentikan ucapan-ucapan yang negatif.

(14)

Ketika dilahirkan dalam kondisi yang tidak menguntungkan atau di lingkungan yang tidak murni,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena selalu memupuk pandangan-pandangan yang negatif, mengeritik dan hanya melihat kekurangan yang lain;

Mulai sekarang saya akan mengembangkan pikiran-pikiran positif dan persepsi-persepsi yang murni.

(15)

Ketika terpisah dari teman-teman yang menyenangkan dan yang suka menolong,

Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena memisahkan orang-orang yang hubungannya erat;

Mulai sekarang saya tidak akan pernah menjauhkan orang lain dari teman-teman mereka.

(16)

Ketika para Guru suci tidak menyukai saya,

Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena meninggalkan Guru suci dan ajaran-ajaran dan bergaul dengan orang-orang yang menyedatkan;

Mulai sekarang saya akan meninggalkan persahabatan dengan orang-orang yang membuat saya berpaling dari jalan spiritual.

(17)

Ketika makhluk-makhluk lain menyerang dengan pernyataan keras, penghinaan dan sebagainya,

Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena tidak menghargai para makhluk suci;

Mulai sekarang saya tidak akan pernah merendahkan makhluk-makhluk lain dengan kata-kata yang meremehkan.

(18)

Ketika kehilangan materi-materi atau hal-hal yang dibutuhkan untuk hidup,

Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena tidak menghargai kepemilikan makhluk lain;

Mulai sekarang saya akan membantu makhluk-makhluk lain mendapatkan apa yang mereka butuhkan.

(19)

Ketika pikiran menjadi tumpul, tidak dapat berpikir jernih dan tidak bahagia,

Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena membuat makhluk-makhluk lain melakukan karma negatif;

Mulai sekarang saya akan berhenti membuat makhluk-makhluk lain melakukan karma-karma negatif.

(20)

Ketika hal-hal yang kita inginkan tidak pernah terjadi, dan merasa terganggu atau frustrasi,

Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya

Karena menghalangi aktivitas para Guru suci;

Mulai sekarang saya akan menghentikan semua tindakan yang menghalangi aktivitas-aktivitas bajik atau aktivitas para Guru suci.

(21)

Ketika para Guru tidak menghargai apapun yang saya lakukan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena bersikap munafik dalam mempraktekkan ajaran-ajaran Dharma;
Mulai sekarang saya tidak akan bersikap munafik tetapi akan menjalankan Dharma dengan tulus.

(22)

Ketika setiap orang menantang apa yang saya katakan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena tidak mempunyai standar diri dan tidak mempunyai kepedulian pada sesama;
Mulai sekarang saya akan menghilangkan perilaku yang menyusahkan.

(23)

Ketika perselisihan muncul begitu teman-teman berkumpul,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena membebankan kebiasaan-kebiasaan negatif saya pada yang lain;
Mulai sekarang saya akan mempertahankan kebiasaan-kebiasaan positif di manapun saya berada.

(24)

Ketika semua orang dekat berubah menjadi musuh,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena memiliki motivasi negatif, ingin menyakiti yang lain;
Mulai sekarang saya akan menghentikan sikap berpura-pura dan tipu muslihat.

(25)

Ketika menderita karena penyakit serius atau luka bernanah,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena secara salah dan tanpa kepedulian menggunakan kepemilikan orang lain;
Mulai sekarang saya tidak akan mengambil sesuatu yang dipersembahkan kepada Triratna dan akan meninggalkan perbuatan-perbuatan seperti merampas kepemilikan orang lain.

(26)

Ketika tubuh mendadak diserang stroke atau penyakit menular,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena melakukan tindakan-tindakan yang merusak janji-janji suci saya;
Mulai sekarang saya akan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak bajik.

(27)

Ketika pikiran menjadi tumpul dalam apapun yang saya pelajari,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena mempertahankan aktivitas-aktivitas yang seharusnya ditinggalkan;
Mulai sekarang saya akan mendengarkan dan merenungkan ajaran-ajaran Dharma.

(28)

Ketika dikuasai kemalasan dan rasa kantuk saat menjalankan Dharma,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena mengumpulkan rintangan-rintangan yang menghalangi kita menjalankan perbuatan-perbuatan baik;
Mulai sekarang saya akan menanggung segala jenis kesukaran dalam menjalankan Dharma.

(29)

Ketika pikiran terus berkelana dan saya kelihatannya menikmati klesha-klesha,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena tidak merenungkan anitya dan kecacatan samsara;
Mulai sekarang saya akan membangkitkan pengentasan diri untuk keluar dari samsara.

(30)

Ketika terus mengalami kemunduran meskipun saya berjuang keras,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena tidak mengerti karma dan hukum sebab-akibat;
Mulai sekarang saya akan berjuang mengumpulkan karma-karma positif.

(31)

Ketika semua ritual keagamaan yang saya lakukan tidak membawa hasil,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena mengandalkan dewa-dewa duniawi dan menggantungkan diri pada tindakan-tindakan yang tidak bermanfaat;
Mulai sekarang saya akan meninggalkan semua tindakan negatif.

(32)

Ketika doa-doa saya kepada Triratna menjadi tanpa daya,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena tidak mempercayai ajaran-ajaran Buddha;
Mulai sekarang saya hanya akan mengandalkan Triratna.

(33)

Ketika imajinasi muncul sebagai selubung kabut dan diserang oleh roh-roh negatif,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena mengumpulkan karma-karma negatif terhadap para Istadevata dan mantra-mantra mereka;
Mulai sekarang saya akan menghentikan semua pemikiran negatif.

(34)

Ketika tersesat dan mengembara tanpa daya,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena mengusir orang lain, seperti Guru, dari tempat kediaman mereka;
Mulai sekarang saya tidak akan mengusir siapapun dari tempat tinggal mereka.

(35)

Ketika bencana alam seperti kekeringan, banjir, hujan badai es dan embun beku terjadi,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena gagal menjaga janji-janji dan sila-sila saya;
Mulai sekarang saya akan menjaga sila-sila saya.

(36)

Walaupun miskin, tetapi penuh dengan ketamakan dan keinginan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena gagal mempraktekkan kemurahan hati dan memberikan persembahan kepada Triratna;
Mulai sekarang saya akan mempraktekkan kemurahan hati dan memberikan persembahan.

(37)

Terlahir dengan tubuh jelek dan tidak diperlakukan dengan baik oleh teman-teman,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena membuat gambar-gambar makhluk suci tanpa berhati-hati dan tidak merawatnya
dengan baik dan membiarkan kemarahan meledak;
Mulai sekarang saya akan mengembangkan kesabaran hati dan membuat representasi para
makhluk suci dengan baik.

(38)

Ketika keterikatan dan kemarahan mengganggu dalam apapun yang saya lakukan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena memegang teguh pikiran dan tindakan negatif;
Mulai sekarang saya akan mencabut tuntas sikap mementingkan diri sendiri.

(39)

Ketika semua praktek yang saya jalankan gagal mencapai tujuan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena membiarkan cara pandang keliru menguasai pikiran;
Mulai sekarang apapun yang saya lakukan hanya ditujukan untuk kepentingan makhluk-
makhluk lain.

(40)

Ketika pikiran sukar dijinakkan meskipun berlatih spiritual,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena sibuk mengejar ambisi-ambisi duniawi;
Mulai sekarang saya akan berkonsentrasi pada aspirasi mencapai pembebasan.

(41)

Ketika merasakan penyesalan yang mendalam begitu duduk dan merenung atau menyesali
hal-hal baik yang saya lakukan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena rewel dan mengejar kedudukan atau kekayaan;
Mulai sekarang saya akan waspada dalam berhubungan dengan yang lain.

(42)

Ketika persahabatan dibalas dengan kebohongan dan pengkhianatan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena sombong dan serakah;
Mulai sekarang saya akan berhati-hati dengan menghormati segala sesuatu.

(43)

Ketika ajaran-ajaran dan apa yang dipelajari berubah menjadi keterikatan dan kemarahan,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena gagal mengawasi penyakit-penyakit iblis dalam pikiran;
Mulai sekarang saya akan memeriksa daya-daya yang merintangi dan mengatasinya.

(44)

Ketika semua kebaikan yang dilakukan berubah menjadi negatif,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Karena membalas kebaikan makhluk lain dengan kejahatan;
Mulai sekarang saya akan bersungguh-sungguh membalas kebaikan makhluk lain.

(45)

Singkatnya, ketika malapetaka menimpa seperti sambaran petir,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Seperti pandai besi yang terbunuh oleh pedangnya sendiri;
Mulai sekarang, dengan penuh perhatian saya tidak akan melakukan karma-karma negatif.

(46)

Ketika mengalami penderitaan di alam-alam rendah,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Seperti seorang pemanah yang terbunuh oleh anak panahnya sendiri;
Mulai sekarang, dengan penuh perhatian saya tidak akan melakukan karma-karma negatif.

(47)

Ketika masalah-masalah dan kekhawatiran mengenai kehidupan berumah tangga menimpa saya,
Ini adalah kembalinya Cakraphala pada saya
Seperti orang tua yang terbunuh oleh anak kesayangannya sendiri;
Mulai sekarang saya tidak akan terikat pada kehidupan duniawi.

(48)

Karena begitulah keberadaan segala sesuatu, saya telah menangkap musuh!
Saya telah menangkap pencuri dan penipu yang bertindak secara diam-diam.
Aha! Tidak meragukan lagi, ini adalah cengkeraman diri yang keliru;
Penipu yang memperdayai saya dengan berpura-pura menjadi saya.

(49)

Sekarang, Oh Yamantaka, mengangkat senjata karma di atas kepalanya -
Memutar Karmacakra tiga kali dengan keras di atas kepalanya.
Kaki-kakimu yang melambangkan Dua Kenyataan membentang dan dua mata Prajna dan
Upaya terbuka lebar,
Dengan memperlihatkan gigi-gigi taringmu yang melambangkan Empat Daya, hancurkanlah musuh!

(50)

Raja mantra yang mengacaukan pikiran musuh;
Tangkaplah pelanggar sumpah ini yang mengkhianati diri sendiri dan makhluk lain -
Orang liar yang disebut "mara pencengkeram diri" ini -
Yang sambil mengacungkan senjata karma,
Mengamuk dalam rimba samsara.

(51)

Pukul, pukullah ia, Yamantaka yang galak!
Serang, seranglah ia, tusuklah hati musuh ini, cengkeraman terhadap ego!
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(52)

Hum! Hum! Istadevata meditasi yang agung, perlihatkanlah kekuatan-kekuatan mukjizatmu;
Dza! Dza! Ikatlah musuh ini dengan erat;
Phat! Phat! Bebaskanlah kami dari belenggu;
Shik! Shik! Saya memohon kepada-Mu untuk memotong simpul cengkeraman.

(53)

Muncullah di hadapan saya, Oh Yamantaka, Istadevata meditasi saya!
Koyakkan! Koyakkan! Robek-robeklah pada saat ini juga -
Karung karma dan lima klesha beracun
Yang menyeret saya ke dalam lumpur samsara.

(54)

Meskipun saya dijerumuskan ke dalam penderitaan tiga alam rendah,
Bukanlah takut terhadap penderitaan yang disebabkan, saya malah mencari-cari
sumbernya -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(55)

Meskipun keinginan untuk menikmati kenyamanan besar sekali, saya tidak mengumpulkan
sebab-sebabnya;
Meskipun memiliki sedikit daya tahan terhadap rasa sakit, saya dipenuhi dengan ketamakan
buta -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(56)

Meskipun menginginkan hasil segera, saya tidak mengumpulkan potensi-potensi positif untuk
mencapainya;
Meskipun mengejar banyak tugas, saya tidak pernah menyelesaikan satupun -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(57)

Meskipun ingin sekali memiliki teman-teman baru, kesetiaan dan persahabatan saya hanya
berumur singkat;
Meskipun menginginkan sumber-sumber penghasilan, saya mencarinya dengan mencuri
dan memeras -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(58)

Meskipun ahli dalam menjilat dan menyindir, ketidakpuasan saya bertambah dalam;
Meskipun rajin mengumpulkan kekayaan, saya dirantai oleh kekikiran -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(59)

Meskipun jarang membantu yang lain, saya bersikap paling sombong;
Meskipun tidak berani mengambil resiko, saya dipenuhi ambisi -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(60)

Meskipun memiliki banyak Guru, kapasitas saya untuk menjaga sila tetap lemah;
Meskipun memiliki banyak murid, kesabaran dan keinginan untuk membantu sangat kurang -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(61)

Meskipun banyak berjanji untuk melakukan tindakan-tindakan baik, dalam praktek saya hanya membantu sedikit;
Meskipun ketenaran saya meluas, ketika diselidiki, bahkan para dewa dan hantu pun terkejut -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(62)

Meskipun belajar hanya sedikit, saya membual dengan kata-kata kosong;
Meskipun pengetahuan tentang kitab-kitab ajaran hanya sedikit, saya mencampuri semua topik -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(63)

Meskipun memiliki banyak teman dan pelayan, tidak seorang pun memiliki dedikasi;
Meskipun memiliki banyak pemimpin, tidak ada pelindung yang dapat saya andalkan -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(64)

Meskipun berstatus tinggi, kualitas-kualitas saya lebih rendah daripada hantu;
Meskipun saya seorang guru besar, klesha-klesha saya lebih parah daripada setan -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(65)

Meskipun membicarakan ajaran-ajaran yang mendalam, perbuatan-perbuatan saya lebih buruk daripada seekor anjing;
Meskipun terpelajar, cerdas, berpengetahuan luas, dasar-dasar etika prajna justru hilang tertiuap angin -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(66)

Menyembunyikan sikap mementingkan diri sendiri dalam-dalam;
Atas semua perselisihan, saya menyalahkan makhluk lain tanpa alasan -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(67)

Meskipun memakai jubah kuning, saya mencari perlindungan dari para hantu;
Meskipun telah mengambil sila-sila, perilaku saya seperti mara -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(68)

Meskipun para Buddha, Guru dan ajaran-ajaran memberikan kebahagiaan,
 Saya menyanjung para hantu dan setan;
 Meskipun Dharma bertindak sebagai penyelamat, saya menipu Triratna -
 Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(69)

Meskipun berdiam dalam kesunyian, saya terhanyut oleh gangguan-gangguan;
 Meskipun menerima ajaran-ajaran Dharma Agung, saya menyenangi praktek ramalan dan
 pendukunan -
 Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(70)

Meninggalkan disiplin sila, jalan pembebasan, saya terikat pada kehidupan perumahtangga;
 Membuang kebahagiaan ke dalam sungai, saya mengejar kesengsaraan -
 Menari dan menghancurkan kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(71)

Meninggalkan pintu gerbang mencapai pembebasan, saya mengembara dalam hutan
 belantara;
 Meskipun memperoleh kelahiran berharga sebagai manusia, saya mencari alam-alam
 neraka -
 Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(72)

Mengesampingkan perkembangan spiritual, saya mencari keuntungan dan perolehan;
 Meninggalkan ajaran-ajaran para Guru, saya menjelajahi kota-kota dan tempat-tempat demi
 kesenangan -
 Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(73)

Meninggalkan mata pencaharian sendiri, saya merampok milik yang lain;
 Menghambur-hamburkan warisan kekayaan sendiri, saya merampas dari makhluk lain -
 Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(74)

Aduh, meskipun hanya memiliki sedikit daya tahan untuk bermeditasi, saya berpura-pura
 memiliki kewaskitaan;
 Meskipun belum mencapai tujuan Marga, saya berlari ke sana-sini tanpa guna -
 Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
 Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(75)

Ketika ada yang memberikan nasehat yang bermanfaat, saya memandang mereka sebagai musuh bebuyutan;

Ketika ada yang membodohi saya dengan pengkhianatan, saya membalasnya dengan kebaikan -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(76)

Ketika ada yang memperlakukan saya sebagai anggota keluarga, saya membuka rahasia mereka kepada musuh mereka;

Ketika ada teman baik yang selalu bersama saya, saya mencari kelemahan mereka dan menyakiti mereka -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(77)

Sikap iri hati saya sangat kuat, ketakutan saya lebih besar daripada semua orang;

Sulit berteman, saya terus-menerus memprovokasi sifat-sifat negatif yang lain -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(78)

Ketika ada yang meminta bantuan, saya mengabaikannya, malah diam-diam mencelakainya;

Ketika ada yang mengakui dan setuju dengan cara pandang saya, saya tidak menerimanya dan masih berargumentasi -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(79)

Tidak menyukai nasehat dan sulit bergaul;

Mudah tersinggung, dan dendam begitu besar -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(80)

Menginginkan kedudukan tinggi dan menganggap makhluk-makhluk suci sebagai musuh;

Karena nafsu birahi begitu kuat, saya mengejar gairah muda -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(81)

Tidak berpikir bahwa persahabatan adalah komitmen jangka panjang;

Saya mengabaikan sahabat-sahabat lama.

Ketika berteman dengan orang baru, saya berlagak dan memberi kesan mengagumkan -

Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!

Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(82)

Tidak memiliki kewaskitaan, tetapi saya berbohong;
Ketika ketahuan, saya harus menerima kritikan,
Tidak memiliki welas asih, saya mengkhianati kepercayaan yang lain dan menyakiti mereka-
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(83)

Walaupun berpengetahuan sedikit, saya menebak segala sesuatu secara sembarangan;
Karena pengetahuan tentang kitab-kitab ajaran sangat kurang, saya menimbulkan cara
pandang keliru tentang segala sesuatu -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(84)

Terbiasa dengan keterikatan dan kemarahan, saya menghina semua yang menentang saya;
Terbiasa dengan iri hati, saya memfitnah dan mencemarkan nama orang lain -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(85)

Gagal belajar, saya meninggalkan [disiplin ilmu] yang luas;
Gagal mengandalkan para Guru, saya menghina kitab-kitab ajaran -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(86)

Gagal menjelaskan ajaran Tripitaka, saya memabarkan kebohongan buatan saya sendiri;
Gagal mengembangkan persepsi murni, saya mengeluarkan hinaan dan ancaman -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(87)

Menolak untuk mengutuk perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan Dharma,
Saya melontarkan berbagai kritikan menentang ajaran-ajaran Guru agung dan aktivitas para
Guru agung -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(88)

Tidak mempunyai standar diri atau merasa tidak nyaman ketika melakukan tindakan-
tindakan negatif,
Saya menyakini apa yang merupakan tanda-tanda kehormatan sebagai sumber aib -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(89)

Gagal melakukan perbuatan-perbuatan yang pantas,
Saya melakukan semua yang tidak pantas -
Menarilah dan hancurkanlah kepala pengkhianat ini, cara pandang keliru!
Seranglah secara mematikan pada hati pembunuh dan musuh ini, Ego!

(90)

Yang Penuh Daya, engkau yang memiliki Dharmakaya Sugata
Dan menghancurkan mara berpandangan egois,
Oh pemegang senjata prajna tanpa cengkeraman terhadap diri,
Ayunkanlah di atas kepalamu tiga kali, tanpa keraguan!

(91)

Dengan kegarangan yang luar biasa, hancurkanlah musuh ini!
Dengan prajna agung-Mu, bongkarlah cara pandang keliru ini!
Dengan welas asih agung-Mu, lindungilah saya dari karma!
Mohon hancurkan Ego ini sekarang dan selamanya!

(92)

Apapun bentuk penderitaan yang dialami semua makhluk dalam samsara,
Hancurkan secara tuntas sikap mementingkan diri sendiri.
Di manapun kelima racun klesha yang mematikan ini ditemukan,
Hancurkan dengan tuntas sikap yang mementingkan diri sendiri ini.

(93)

Meskipun telah mengenali sumber semua kejahatan
Melalui pemikiran kritis dan melampaui keraguan apapun,
Jika saya terus mendukung dan membelanya,
Maka hancurkan tokoh utama, yang mencengkeram itu sendiri!

(94)

Sekarang saya akan tujukan semua kesalahan pada satu sumber;
Dan terhadap semua makhluk saya akan merenungkan kebaikan mereka.
Saya sendiri akan mengambil semua hal yang tidak diinginkan makhluk lain
Dan mendedikasikan semua kebajikan saya demi semua makhluk.

(95)

Jadi, selagi saya sendiri mengambil semua karma [negatif] makhluk lain
Yang dilakukan melalui tiga pintu mereka di ketiga masa,
Seperti seekor burung merak yang memiliki bulu-bulu indah berwarna karena memakan racun,
Semoga semua klesha diubah menjadi kondisi-kondisi penunjang pencerahan.

(96)

Saya mempersembahkan dasar-dasar kebajikan saya kepada semua makhluk,
Seperti burung gagak yang telah meminum racun dan disembuhkan obat penawarnya,
Semoga saya menghantarkan semua makhluk mencapai pembebasan
Dan segera mencapai keadaan Kebuddhaan.

(97)

Hingga semua yang pernah menjadi orangtua saya dan saya sendiri telah mencapai
Pencerahan [sempurna] dalam alam-alam Akanistha,
Selama kita mengembara di enam alam karena karma,
Semoga kita saling membantu satu sama lain untuk mencapai pencerahan.

(98)

Selama masa itu, bahkan demi kebahagiaan satu makhluk pun,
Semoga saya terlahir di tiga alam rendah,
Dan, tanpa mengkompromi tindakan seorang Bodhisattva agung,
Semoga saya menghilangkan penderitaan-penderitaan alam-alam rendah.

(99)

Pada saat itu juga, semoga para penjaga neraka-neraka
Melihat saya sebagai Guru spiritual mereka, dan
Semoga senjata-senjata mereka berubah menjadi bunga-bunga yang berjatuhan;
Dan terbebas dari hal-hal yang membahayakan, semoga kedamaian dan kebahagiaan
berkembang luas.

(100)

Semoga semua makhluk di alam-alam rendah juga memperoleh kewaskitaan dan mantra.
Dan semoga mereka terlahir sebagai manusia atau dewa dan membangkitkan Bodhicitta;
Semoga mereka membalas kebaikan saya dengan praktek spiritual,
Dan semoga mereka menganggap saya dan mengandalkan saya sebagai Guru mereka.

(101)

Pada saat ini juga semoga semua makhluk di alam-alam tinggi
Bermeditasi sepenuhnya tentang ketiadaan sifat hakiki dari sesuatu, sama seperti saya,
Dan tanpa pemikiran kontradiksi antara keberadaan dengan Nirvana,
Semoga mereka bermeditasi pada upeksha sempurna;
Semoga mereka menyadari identitas diri mereka sebagai upeksha sempurna.

(102)

Jika saya melakukan ini, musuh akan dikalahkan!
Jika saya melakukan ini, cara pandang keliru akan dikalahkan!
Saya akan bermeditasi pada ketiadaan sifat hakiki dan non dualitas dari sukha dan shunya.
Dengan menjalankan hal-hal tersebut, bagaimana mungkin seseorang tidak mendapatkan
sebab-sebab dari Rupakaya dan hasilnya, Kebuddhaan?

(103)

Dengarkanlah! Semua ini adalah pratityasamutpada.
Saling tergantung satu sama lain dan bersifat shunya, tidak memiliki sifat hakiki.
Berubah dari satu wujud ke wujud yang lain, seperti ilusi;
Seperti cincin api [yang terlihat dalam obor yang berputar], mereka hanyalah seperti ilusi.

(104)

Seperti batang pohon pisang, daya kehidupan tidak memiliki sifat hakiki;
Seperti gelembung, kehidupan tidak memiliki sifat hakiki;
Seperti kabut asap yang buyar ketika seseorang membungkuk [untuk melihat];
Seperti fatamorgana yang memikat dari kejauhan;
Seperti bayangan dalam cermin yang tampak konkret dan nyata;
Seperti kabut yang tampak seolah-olah ada di sini.

(105)

Pembunuh dan musuh ini, Ego, juga, sama saja:
Meskipun tampak ada secara nyata, tetapi tidak pernah ada;
Meskipun nampaknya nyata, sesungguhnya tidak demikian;
Meskipun muncul, ia melampaui ada dan tiada.

(106)

Jadi, bagaimana bisa ada Karmacakra?

Meskipun tidak memiliki keberadaan yang hakiki,

Seperti pantulan bulan yang muncul di dalam secangkir air,

Karma dan akibatnya muncul sebagai bermacam-macam bentuk kekeliruan.

Jadi hanya dalam penampakan belaka ini, saya akan menjalankan sila-sila.

(107)

Ketika api di akhir dunia ini berkobar dalam mimpi,

Saya merasa takut karena panasnya, meskipun tidak ada kenyataan yang bersifat hakiki.

Demikian juga, walaupun alam-alam rendah dan sebagainya tidak memiliki sifat hakiki,

Karena takut dilebur, dibakar dan sebagainya, saya meninggalkan [kejahatan].

(108)

Ketika mengigau karena demam, walaupun tidak ada kegelapan sama sekali

Seseorang merasa seperti jatuh dan terperangkap dalam sebuah gua gelap dan dalam.

Demikian juga, walaupun avidya dan lain sebagainya tidak memiliki sifat hakiki,

Saya akan menghilangkan avidya dengan Tiga Prajna.

(109)

Ketika seorang musisi memainkan lagu dengan biolanya,

Jika dianalisa, tidak ada suara yang memiliki sifat hakiki.

Namun melodi-melodi merdu muncul melalui gabungan fakta-fakta yang tidak dianalisa

Dan menghilangkan kesedihan hati orang-orang.

(110)

Demikian juga ketika karma dan akibatnya dianalisa secara seksama,

Meskipun tidak ada secara hakiki sebagai satu atau banyak,

Muncul secara gamblang, menyebabkan timbul dan berhentinya fenomena.

Terlihat nyata, makhluk-makhluk mengalami berbagai macam kelahiran dan kematian.

Jadi, dalam penampakan belaka ini, saya akan menjalankan sila-sila.

(111)

Ketika tetesan-tetesan air memenuhi sebuah jambangan,

Bukanlah tetesan pertama yang mengisinya,

Bukan pula tetesan terakhir atau setiap butir tetesan itu sendiri;

Tetapi melalui kumpulan faktor-faktor yang saling tergantung maka jambangan terisi.

(112)

Demikian juga, ketika seseorang mengalami efek-efek karma berupa kebahagiaan atau penderitaan -

Penyebabnya bukanlah momen yang pertama;

Penyebabnya juga bukanlah momen yang terakhir.

Kebahagiaan dan penderitaan dialami karena faktor-faktor yang saling tergantung satu sama lain.

Jadi, dalam penampakan belaka ini, saya akan menjalankan sila-sila.

(113)

Ah! Begitu menyenangkan sekali jika dibiarkan tidak dianalisa,

Dunia penampakan ini bersifat shunya dari sifat hakiki apapun;

Namun terlihat seperti benar-benar ada.

Sungguh mendalam kenyataan ini, sulit bagi yang lemah untuk melihatnya.

(114)

Sekarang saat saya bermeditasi tentang kenyataan ini dalam samadhi,
Apakah ada yang mempertahankan penampakan nyata?
Apa yang ada dan apa yang tidak ada?
Konsep apa yang ada atau tidak ada?

(115)

Tidak ada obyek, tidak ada subyek, juga tidak ada keberadaan yang hakiki [dari segala sesuatu];
Demikian juga sila-sila dan proyeksi-proyeksi konseptual, tidak bersifat hakiki,
Jika saya berdiam secara alami dalam kesadaran murni ini
Dalam keadaan yang sudah ada sejak dulu, selalu hadir, saya akan menjadi seorang makhluk mulia.

(116)

Jadi dengan mempraktekkan Bodhicitta konvensional
dan Bodhicitta tertinggi;
Semoga saya menyempurnakan Dua Pengumpulan tanpa halangan
Dan mencapai kesempurnaan Dua Tujuan.

Teks ini berjudul “Cakraphala yang secara efektif menyerang titik vital musuh” disusun oleh Yang Agung Dharmarakshita, seorang yogi dengan pengetahuan sutra, logika dan realisasi-realisasi spiritual, yang sesuai dengan petunjuk-petunjuk dari para Guru suci. Beliau menyusunnya ketika berada di sebuah hutan belantara di mana hewan-hewan buas bebas berkeliaran, dan melakukan praktek spiritualnya dalam hutan belantara yang mengerikan di masa kaliyuga ini.

Dharmarakshita menurunkan ajaran ini kepada Lama Atisha. Dengan tujuan menjinakkan banyak makhluk yang sukar dijinakkan, Lama Atisha menjalankan praktek ini di semua tempat di mana ada makhluk di sepuluh penjuru. Ketika mengalami realisasi-realisasi dari praktek ini, Lama Atisha mengucapkan syair-syair berikut:

Ketika saya meninggalkan kerajaan dan menjalani kehidupan pertapa
Saya mengumpulkan potensi-potensi positif (*punya*) dan bertemu dengan Guru Agung saya.
Beliau membabarkan nektar Dharma Agung ini kepada saya dan memberikan abhisekha.
Setelah menguasai obat penawarnya hari ini, saya mengendapkan kata-kata tersebut di dalam hati.

Dengan memperluas inteligensi saya yang bebas dari pengetahuan keliru
Berdasarkan studi terperinci dari bermacam-macam sistem ajaran,
Saya telah menyaksikan keajaiban-keajaiban yang tak terbatas,
Namun saya telah mendapatkan ajaran yang paling berguna dalam masa kaliyuga ini.

Di antara murid-murid beliau yang tak terhitung jumlahnya di India dan Tibet, Lama Atisha menurunkan ajaran ini kepada seorang yang paling berkualitas, Upasaka [Dromtonpa], yang telah diramalkan sebelumnya oleh banyak Istadevata seperti Bhagavati Arya Tara. Ajaran ini dibabarkan untuk menjinakkan orang-orang barbar di Tibet, sebuah daerah yang jauh dari peradaban. Ayah Jina [Lama Atisha] dan putra beliau [Dromtonpa] sendiri bertindak sebagai ahli terpelajar dan penerjemah teks ini.

Lama Atisha [menurunkan ajaran ini] kepada Dromtonpa, [yang kemudian menurunkannya kepada] Potowa, dan kemudian, secara berurut kepada Sharawa, Chekawa, Chilbupa, Lha Chenpo, Lha Drowai Gonpo, Ojopa, Khenpo Marton, Khenpo Sherap Dorje, Buddharatna, Kirtisila, Gyalwa Sangpo, Nup Cholungpa Sonam Rinchen, dan dari beliau kepada saya sendiri, Shonu Gyalchok Konchok Bang.

Ajaran ini termasuk dalam kumpulan ajaran Lojong dari Dharmarakshita.

Diterjemahkan oleh tim Potowa Center
Revisi: Sep 2008